

ABSTRAK

Zilaikha Priscilli Puspita Putri Soepardee. "Pengaruh Konsumsi Berita Peringatan Darurat di Instagram terhadap Sikap Kritis Mahasiswa dalam Menilai Kebijakan Pemilu Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi (Studi Kuantitatif pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung)"

Perkembangan media sosial telah mengubah lanskap konsumsi informasi politik di kalangan generasi muda. Salah satu fenomena yang mencolok adalah munculnya konten "Peringatan Darurat" di Instagram pasca putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait kebijakan pemilu. Konten ini ramai diperbincangkan karena dianggap menggambarkan keresahan publik terhadap kondisi demokrasi Indonesia, dan turut membentuk opini serta reaksi mahasiswa sebagai kelompok intelektual digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konsumsi berita "Peringatan Darurat" di Instagram meliputi frekuensi, durasi, dan relevansi berpengaruh terhadap sikap kritis mahasiswa dalam menilai kebijakan politik pasca putusan MK. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian ini didasarkan pada teori *Agenda Setting* McCombs & Shaw yang menyoroti pengaruh media dalam membentuk prioritas isu publik, serta teori berpikir kritis dari Facione yang mengukur kemampuan analitis, evaluatif, dan reflektif individu terhadap informasi. Kedua teori ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara paparan media sosial dan pembentukan sikap kritis mahasiswa dalam konteks kebijakan publik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel diambil sebanyak 99 responden menggunakan rumus Slovin, dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner *Google Form*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi, durasi, dan relevansi konsumsi berita secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap kritis mahasiswa. Paparan yang tinggi terhadap konten "Peringatan Darurat" memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menyuarakan pandangan terhadap kebijakan pemilu secara lebih reflektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi arus informasi politik di era media sosial.

Kata kunci: Instagram, Peringatan Darurat, Konsumsi Berita, Sikap Kritis, Mahasiswa

ABSTRACT

Zilaikha Priscilli Puspita Putri Soepardee *"The Influence of 'Peringatan Darurat' News Consumption on Instagram on Students' Critical Attitudes in Assessing Election Policy after the Constitutional Court Decision (A Quantitative Study on Students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung)"*

The development of social media has transformed the landscape of political information consumption among the younger generation. One notable phenomenon is the emergence of "Emergency Alert" content on Instagram following the Constitutional Court's (MK) ruling on election policies. This content has sparked widespread discussion as it is perceived to reflect public concerns about the state of democracy in Indonesia and has influenced the opinions and reactions of students as a group of digital intellectuals.

This study aims to determine the extent to which the consumption of "Emergency Warning" news on Instagram, including frequency, duration, and relevance, influences students' critical attitudes in evaluating political policies following the MK ruling. This study was conducted among students at the State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung from three faculties: the Faculty of Da'wah and Communication, the Faculty of Sharia and Law, and the Faculty of Social Sciences and Political Science.

This study is based on McCombs & Shaw's Agenda Setting theory, which highlights the influence of media in shaping public issue priorities, and Facione's critical thinking theory, which measures individuals' analytical, evaluative, and reflective abilities toward information. Both theories are used to explain the relationship between social media exposure and the formation of students' critical attitudes in the context of public policy.

The method used in this study is quantitative with a survey approach. A sample of 99 respondents was selected using the Slovin formula, with data collection conducted via a Google Form questionnaire. Data was analyzed using multiple linear regression to measure the influence of independent variables on dependent variables.

The results of the study indicate that the frequency, duration, and relevance of news consumption simultaneously have a significant effect on students' critical attitudes. High exposure to "Emergency Alert" content strengthens students' ability to analyze, evaluate, and express their views on election policies in a more reflective manner. This study emphasizes the importance of digital literacy and critical thinking skills in dealing with the flow of political information in the era of social media.

Keywords: *Instagram, Emergency Alert, News Consumption, Critical Attitude, Students*